

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri perbankan mencerminkan vitalitas kehidupan ekonomi. Fungsi utama industri perbankan Indonesia adalah menghimpun dana dari masyarakat, salah satunya dalam bentuk tabungan. Salah satu produk perbankan yang ditawarkan kepada nasabah adalah tabungan. Tabungan adalah simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan bank dengan nasabah pemilik rekening.

Sedangkan tabungan adalah dana simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu, akan tetapi relatif stabil dibandingkan dana dari rekening giro karena rekening giro dapat ditarik dan/atau dipindah bukukan dari bank lain. Dana dari tabungan lebih stabil karena ada beberapa batasan penarikan, antara lain penarikan anda harus membawa buku tabungan dengan mengisi slip penarikan dan / atau surat kuasa yang diberikan oleh bank, dan jumlah penarikan menggunakan ATM dibatasi. Salah satu tujuan masyarakat menabung di bank adalah agar nasabah merasa aman saat menyimpan uang dalam bentuk tabungan di bank, nasabah dapat menarik tabunganya dengan mudah, untuk menghemat supaya seluruh penghasilanya tidak digunakan untuk belanja.

Dengan berkembangnya zaman, guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang menggunakan produk tabungan, bank tidak lagi membatasi jumlah atau frekuensi penarikan. Namun, bank tetap mewajibkan setiap nasabah untuk menjaga saldo minimum. Besaran saldo minimal tergantung kebijakan masing-masing bank. Jika nasabah akan menutup rekening tabungannya, saldo minimum akan digunakan sebagai cadangan.

“Menurut Ismail (2018) Menyatakan bahwa Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat dikenal oleh masyarakat, karena sejak sekolah dasar anka-

anak sekolah sudah dikenalkan dengan tabungan, meskipun masih bersifat menabung disekolah. Hal ini secara tidak langsung pihak sekolah memperkenalkan kepada anak-anak untuk berhemat dengan menabung. Meskipun tabungan tersebut sifatnya bukan tabungan seperti yang diterapkan di bank, akan tetapi setidaknya istilah tabungan sudah diperkenalkan kepada kita sejak kecil”.

“Menurut Undang – Undang No 10 1998, perubahan undang-undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

“Menurut Kasmir (2016) Menyatakan bahwa tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum. Dari sejak kanak-kanak kita sudah dianjurkan untuk hidup hemat dengan cara menabung. Pada awalnya menabung masih secara sederhana, menyimpan uang di bawah bantal atau di dalam celengan dan di simpan di rumah. Namun, faktor resiko menyimpan uang dirumah begitu besar seperti resiko kehilangan atau kerusakan. Kerugiannya adalah menabung dirumah jumlahnya tidak pernah akan bertambah atau berbunga, jadi tetap sama seperti sejumlah uang yang disimpan”.

Selain itu, rekening tabungan dapat menawarkan suku bunga menarik yang memungkinkan jumlahnya meningkat dari waktu ke waktu, dan nasabah dapat menarik dana setiap saat berdasarkan simpanan yang ada. Bank memegang peranan penting dalam perekonomian sebagai lembaga perantara keuangan, salah satunya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta menyediakan jasa perbankan lainnya untuk melakukan kegiatan usaha. Bank harus berhati-hati untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah untuk menghadapi persaingan antar bank saat ini, sehingga nasabah menjadi nasabah yang sering melakukan transaksi perbankan.

Tabungan merupakan simpanan yang sangat diminati oleh nasabah karena tabungan memiliki kemudahan dalam prosedur pembukaan rekening tabungan dan dalam penarikan dana. Tabungan dalam bentuk simpanan juga merupakan sumber perbankan yang cukup penting karena relatif mudah diperoleh dari masyarakat. Oleh karena itu, simpanan tabungan merupakan sumber dana yang potensial bagi bank untuk mempertahankan usaha dan menambah dana bagi bank. maka dari itu, tabungan merupakan jenis sumber dana yang efisien bagi bank. Dengan demikian, bank dapat menarik dana sebanyak-banyaknya untuk mendorong pertumbuhan bank. Adapun penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, yaitu harus ada syarat-syarat yang dipatuhi, demikian juga halnya dengan pembukaan rekening tabungan.

Persyaratan untuk dapat membuka rekening tabungan, masing-masing berbeda. Namun pada umumnya bank memberlakukan persyaratan yang sama setiap bank, yaitu bahwa setiap orang yang ingin membuka rekening tabungan harus menunjukkan fotokopi dokumen identitas, seperti KTP, SIM, paspor, dan dokumen identitas lainnya. Selain itu, masing - masing bank akan memberikan persyaratan mengenai saldo awal, minimum yang harus dimiliki nasabah. Saldo minimum ini diperlukan jika tabungan akan ditutup, ada saldo yang akan digunakan untuk membayar biaya administrasi penutupan tabungan.

“Menurut Ismail (2018) Menyatakan bahwa Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang akan melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pemabayaran. Bank Perkreditan Rakyat tidak dapat memberikan pelayanan dalam lalu lintas pembayaran atau giral. Fungsi Bank Perkreditan Rakyat pada umumnya terbatas pada hanya memberikan pelayanan jasa dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat”.

Bank Perkreditan Rakyat telah menjadi salah satu tempat alternatif bagi sebagian orang untuk menyimpan sebagian dari warisan mereka untuk mengamankannya. Sedangkan bagi bank, dengan menerima simpanan dari

nasabah dan meminjamkan kepada mereka yang membutuhkan dana berarti bank meningkatkan aliran dana untuk investasi dan penggunaan yang lebih produktif. Jika peran ini berjalan dengan baik, perekonomian suatu negara akan meningkat.

PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Multi Guna adalah bank yang kepemilikannya 100% asli Indonesia. Bank milik anak negeri. Menabung dan Deposito di Bank Perkreditan Rakyat Dana Multi Guna artinya anda ikut membantu mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia, karena dana nasabah salurkan modal kerja UMKM di Indonesia. Bank Perkreditan Rakyat Dana Multi Guna adalah sebuah perusahaan perbankan yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Peserta Penjaminan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Di PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Multi Guna ada 5 (lima) macam tabungan yaitu tabungan Dana Fleksibel, Tabungan Pelajar, Tabungan Kusuma Usaha, Tabungan Kusuma Hati, dan tabungan Kusuma. Dalam setoran awal tabungan tersebut pasti ada prosedur-prosedur dan ketentuan-ketentuan yang harus dilakukan oleh setiap penabung baru, seperti mengisi formulir dan prosedur-prosedur lainnya.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian mengambil judul **“Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Kusuma Usaha Pada Pt Bpr Dana Multi Guna Cikarang Utara”**

1.2 Pokok Permasalahan

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Kusuma Usaha Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Cikarang Utara”**

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penulisan Tugas Akhir ini, penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu tentang “Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Kusuma Usaha pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Multi Guna.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Sesuai dengan pokok permasalahan diatas, maka pembahasan ini bertujuan: untuk mengetahui Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Kusuma Usaha pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Cikarang Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Merupakan target untuk menyelesaikan syarat untuk dapat lulus dalam Program Diploma III (tiga) pada Prodi Pebankan dan Keuangan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia.
- b. Menerapkan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan selama kurang lebih 3 (tiga) tahun serta meningkatkan dan menambah wawasan bagi peneliti.
- c. Menambah dana memperluas ilmu Perbankan khususnya tentang Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Kusuma Usaha.
- d. Bagi Bank Perkreditan Rakyat dapat menjadi sarana sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijaksanaan mengenai Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Kusuma Usaha
- e. Bagi penelitian lain, sebagai bahan refrensi yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Kusuma Usaha pada PT Bank Perkreditan Rakyat Cikarang Utara.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif atau yang sering juga disebut metode penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan, data yang dikumpulkan dari sumber primer yang didapatkan langsung dari informan, serta sumber skunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen, tulisan atau artikel dan jurnal.

Adapun cara pengumpulan data-data penelitian yang dilakukan penulisan yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Diskusi dan wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dan wawancara kepada informan, arahan dan bagian-bagian terkait informasi penulis perlukan mengenai penyusunan Karya Tulis Ilmiah Akhir penulis.

b. Studi Keperpustakaan

Metode ini dilakukan dengan mencari data dari literatur berupa buku, jurnal, internet, laporan atau karya ilmiah lainnya guna untuk melengkapi dan menunjang data yang di perlukan penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam Tugas Akhir ini penulis membaginya kedalam 5 bab dengan bertujuan untuk mempermudah pemahaman saat membaca Tugas Akhir ini dan tidak menyimpang dari permasalahan penulisan tugas Akhir ini, maka penulis menyusun penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang apa yang menjadi Latar belakang masalah, Pokok permasalahan, Batas masalah, Manfaat dan tujuan penulisan Tugas Akhir, Metode Penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis berisi tentang uraian mengenai landasan teori yang mendasari penelitian ini dilakukan. Landasan teori ini berisikan tentang pengertian bank, Fungsi bank, jenis-jenis bank, pengertian tabungan, jenis-jenis tabungan, cara dan sifat tabungan, tujuan tabungan, manfaat tabungan, syarat-syarat umum pembukaan tabungan, resiko-resiko tabungan, metode perhitungan bunga tabungan, pengertian prosedur, fungsi prosedur, karakteristik prosedur dan manfaat prosedur

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum tentang sejarah singkat PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Multi Guna, visi dan misi, struktur organisasi PT Bank Perkreditan Rakyat pada Dana Multi Guna serta produk dan jasa yang dimiliki.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai hasil penelitian berupa data deskriptif dalam menganalisis Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Kusuma Usaha pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Multi Guna

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini, penulis akan menarik kesimpulan dari seluruh uraian penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran yang berguna dan bermanfaat sehingga diperlukan perbaikan yang lebih baik bagi perusahaan untuk kedepannya